



Pemanfaatan *Reels* sebagai Pengembangan Laba Usaha Pemasaran Tanaman Hias

Cahyo Apri Setiaji

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

*email: cahyo Setiaji@umpwr.ac.id

Submitted: November 2024 Revised: Desember 2024 Accepted: Januari 2025

ABSTRAK

Budidaya tanaman hias menjadi sebuah komoditi ekonomi yang dapat dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Masyarakat Desa Tunjungan telah memulai merintis budidaya ini sejak lima tahun lalu. Berbagai promosi produk telah dilakukan, namun belum optimal dikarenakan hanya menggunakan media berbasis foto. Mereka membutuhkan media berbasis video untuk menarik konsumen. Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah meningkatnya keterampilan pelaku usaha tanaman hias Desa Tunjungan, Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo terkait pembuatan video promosi interaktif dan menarik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, pelatihan, dan praktik yang disampaikan oleh narasumber yang sesuai dengan kepakarannya. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah meningkatnya keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan video reels sebagai media promosi produk. Masyarakat memahami teknik dan tata cara menyusun memproduksi dan mempublikasi video reels sehingga dapat meningkatkan omset penjualan tanaman hias.

Kata Kunci: *reels; tanaman; hias*

ABSTRACT

Ornamental plant cultivation has become an economic commodity that can be developed to support economic growth. The people of Tunjungan Village have started pioneering this cultivation five years ago. Various product promotions have been carried out, but they have not been optimal because they only use photo-based media. They need video-based media to attract consumers. The goal to be achieved in this Community Service activity is to increase the skills of ornamental plant business actors in Tunjungan Village, Nkombol District, Purworejo Regency regarding making interactive and interesting promotional videos. The methods used in this activity are lectures, training and practice delivered by resource persons according to their expertise. The result of this Community Service activity is an increase in people's skills in utilizing video reels as a product promotion medium. The public understands the techniques and procedures for producing and publishing video reels so that they can increase sales turnover of ornamental plants.

Keywords: *reels; plant; ornamental*

PENDAHULUAN

Tanaman hias merupakan jenis tumbuhan yang memiliki penampilan fisik menarik sehingga dapat menambah keindahan dan kecantikan lingkungan. Tanaman hias adalah salah satu jenis hortikultura yang banyak dikembangkan dan menjadi komoditas ekonomi (Bande et al., 2023). Keindahan tanaman hias ini dapat dinikmati pada bagian utama seperti daun, dan bunga karena memiliki morfologi dan wujud yang beragam (Fadila et al., 2023). Tidak hanya cantik dan menarik, tanaman hias ternyata memiliki beberapa manfaat bagi lingkungan seperti meningkatkan kadar oksigen dalam udara, mencegah munculnya hewan atau hama tertentu, dan dapat menyuburkan tanah. Tanaman hias dapat juga berfungsi sebagai paru-paru lingkungan untuk menyaring polusi udara (Hamidah & Yaman, 2023). Bahkan tanaman hias juga dapat berperan sebagai tanaman obat herbal karena mengandung berbagai senyawa yang bermanfaat bagi tubuh (Hidayanto & Ardi, 2015). Tidak mengherankan banyak orang menyukai tanaman hias berbagai jenis. Mereka menanamnya dalam pot, media tanam, atau langsung ditanam pada tanah. Rata-rata penggemar tanaman hias ini meletakkannya di halaman rumah agar dapat diamati keindahannya. Tidak sekadar untuk keindahan, tanaman hias ternyata dapat berfungsi sebagai pengusir nyamuk (Tama & Santi, 2023). Tanaman hias memiliki beberapa jenis diantaranya tanaman hias buah, tanaman hias daun, tanaman hias akar, tanaman hias bunga, dan tanaman hias batang. Tanaman hias buah merupakan jenis tanaman yang dimanfaatkan buahnya, misalnya cherry, tomat hias, jeruk nagami, zaitun, dan sebagainya. Meskipun dimanfaatkan buahnya, namun tanaman ini juga memiliki keindahan. Tanaman hias daun merupakan jenis yang dimanfaatkan daunnya. Tanaman hias daun paling populer diantara tanaman hias lainnya karena daunnya memiliki karakteristik yang kuat. Jenisnya bermacam-macam seperti aglonema, keladi, redstar, kuping gajah. Tanaman hias akar adalah jenis tanaman yang dimanfaatkan akarnya untuk keindahan. Akar jenis tanaman ini biasanya dimodifikasi agar semakin menarik misalnya buat agar akar berada di atas, bonsai, atau dilakukan pembesaran akar. Jenis tanaman hias ini misalnya Ficus benjamina, Ficus elastica, Canarium. Tanaman hias bunga mengandalkan bunga sebagai daya tarik utama. Banyak tanaman hias bunga yang memiliki harga sangat mahal. Tanaman hias bunga banyak dan mudah ditemui seperti bougenville, mawar, melati, dan lainnya. Tanaman hias batang memiliki daya tarik pada batangnya yang menarik bagi penggemar. Tanaman hias batang cenderung ditanam di luar ruangan dan langsung pada tanah sehingga dapat tumbuh subur dan menarik. Budidaya tanaman hias membutuhkan keuletan dan ketelatenan. Butuh kesabaran untuk membuat tanaman menjadi menarik dan memiliki nilai jual tinggi. Tidak cukup hanya dengan menyiram, budidaya ini membutuhkan berbagai perlakuan tergantung kondisi dan kebutuhan. Tanaman hias jenis aglonema misalnya, dikembangbiakkan melalui stek dan membutuhkan perawatan ditempat teduh, lembab, dan terjamin kesediaan nutrisi pada media tanam (Yudha et al., 2022).

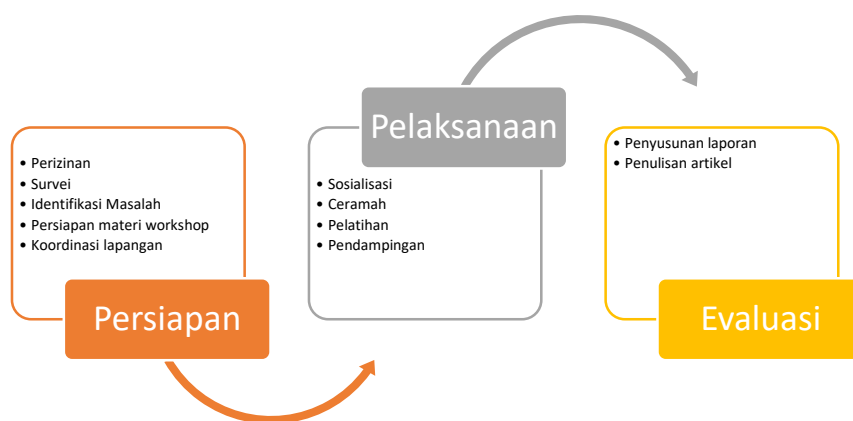
Desa Tunjungan berada di wilayah pesisir pantai selatan dengan iklim tropis. Sangat sesuai dengan budidaya tanaman tropis khas Indonesia. Masyarakat Desa Tunjungan sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani padi. Meskipun demikian golongan muda memilih profesi lain sebagai pengembang dan pembudidaya tanaman hias. Usia mereka rata-rata 35-45 tahun termasuk kategori produktif yang memiliki potensi besar untuk berkembang. Mereka merintis usaha ini sejak 5 tahun lalu. Saat ini tidak kurang dari 30 pengusaha tanaman hias yang sedang menikmati hobinya. Di depan rumah mereka membangun rumah budidaya atau sering mereka sebut sebagai green house. Green house ini bertujuan menyediakan dan menjamin kebutuhan tumbuh tanaman (Rizkiani et al., 2020). Berbagai jenis tanaman hias telah mereka hasilkan. Mereka melakukan berbagai tindakan terhadap tanaman hias seperti stek, persilangan, penyambungan, okulasi sehingga dapat menghasilkan berbagai jenis varian baru tanaman hias. Varian baru ini yang menjadi daya tarik para pecinta tanaman hias Selain tanaman hias, para pengusaha ini juga mengembangkan berbagai jenis pupuk organik untuk budidaya tanaman. Mereka memodifikasi berbagai jenis tanaman menjadi sebuah varian tanaman hias baru menggunakan metode stek. Metode stek ialah menempelkan batang agar memperoleh jenis baru pada tanaman (A Chiyaroh & R Lukiwati, 2021). Selain sebagai hobi, para pelaku budidaya ini juga dapat menghasilkan pundi-pundi uang dari penjualan tanaman hias. Mereka menjadikan hobi ini sebagai jenis usaha baru yang dapat membantu meningkatkan kondisi ekonomi dan kesejahteraan. Mitra adalah pengusaha tanaman hias beralamat di Desa Tunjungan, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo. Pengusaha tanaman ini berjumlah kurang lebih 34 orang dengan rata-rata usia 35-40 tahun. Para pengusaha ini membentuk kepengurusan atau paguyuban tanaman hias yang mereka beri nama Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Perkembangan budidaya tanaman hias memiliki potensi yang besar sebagai penghasil keuntungan. Harga tanaman hias bervariasi mulai dari puluhan ribu hingga jutaan rupiah. Banyak penggemar tanaman ini rela mengeluarkan banyak dana untuk membeli. Budidaya tanaman hias berkembang menjadi bidang usaha baru yang dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Usaha budidaya tanaman hias ini dapat dikategorikan sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki peran sentral dalam perkembangan ekonomi masyarakat. Dalam konteks kecil UMKM mampu berperan sebagai tiang penyangga kebutuhan ekonomi keluarga. Konteks yang lebih luas, UMKM dapat membantu negara dalam membantu pemerintah mengurangi angka kemiskinan (Anugerah & Nuraini, 2021). Dalam kondisi tertentu, UMKM juga dapat berperan sebagai penopang ekonomi di masa krisis seperti ketika terjadi covid-19 (Widia & Octafia, 2022). Keberhasilan tersebut tentunya dengan strategi usaha yang baik. Banyak faktor memengaruhi keberhasilan usaha tanaman hias seperti pendidikan, pengalaman, permodalan, mitra usaha, dan pemasaran (Putri et al., 2023). Dukungan dari pemerintah desa hingga dinas terkait akan mengoptimalkan perkembangan usaha ini. Masalah yang Dihadapi Mitra Pelaku usaha budidaya tanaman hias di Desa Tunjungan telah memiliki berbagai jenis media promosi. Media yang mereka gunakan diantaranya whatsApp, facebook, dan promosi langsung menggunakan

leafet. Namun demikian media promosi yang mereka gunakan belum begitu optimal untuk memengaruhi orang lain agar tertarik karena terbatas berbasis foto. Mereka membutuhkan sebuah strategi pemasaran baru yang dapat menarik perhatian dengan cara menunjukkan sisi menarik produk yang mereka tawarkan. Teknik promosi yang hendak ditawarkan ialah menggunakan media berbasis video pendek. Reels dipilih karena selain mudah dibuat, juga memiliki jangkauan yang luas. Media video reels akan memudahkan pelaku usaha menunjukkan sisi menarik dari tanaman hias yang hendak ditawarkan misalnya bagian bunga, batang, dan daun. Media reels juga dapat dilengkapi dengan suara, efek gambar, dan efek lainnya yang akan semakin memperindah tampilan. Setelah reels selesai dibuat akan diunggah ke media sosial Instagram.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dibagi menjadi beberapa tahap berikut (1) Prasurei. Pra survei bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai gambaran awal kondisi pelaku usaha di Desa Tunjungan, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo. Metode prasurei dilakukan dengan observasi, wawancara dengan ketua RW, RT, Kepala Desa, Ketua dan pelaku usaha. (2) Penyusunan Proposal. Hasil prasurei dijadikan sebagai dasar penyusunan proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kemudian ditujukan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Purworejo untuk diberikan persetujuan. (3) Pelaksanaan Kegiatan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tunjungan, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo dilaksanakan pada hari Senin-Rabu, 26-28 Agustus 2024 bertempat di Balai Desa, Green House, dan Lingkungan sekitar. Waktu kegiatan pada pukul 09.00 – 12.00 Wib. Peserta yang diundang adalah warga masyarakat, pengusaha, dan anggota POKDARWIS. Metode pelaksanaan menggunakan teknik ceramah, diskusi klinis, pelatihan, dan pendampingan



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan secara umum dibagi menjadi tiga tahap utama yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dimulai dari permohonan izin kegiatan, survei untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan mitra. Survei dilakukan

dengan observasi, wawancara dengan ketua RW, RT, Kepala Desa, Ketua dan pengurus Pokdarwis dan tokoh masyarakat setempat. Setelah diketahui masalah dan kebutuhan mitra selanjutnya dilakukan penyusunan materi pelatihan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, pelatihan, dan pendampingan. Tahap terakhir ialah evaluasi dengan kegiatan penyusunan laporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Desa Tunjungan, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo ini merupakan tindak lanjut pelaksanaan PKM sebelumnya. Program PKM terbaru ini dilaksanakan mulai Senin, 26 Agustus 2024. Kegiatan PKM diawali pembukaan dengan sambutan oleh Kepala Desa Tunjungan Suroto. Dalam sambutannya, Suroto menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada tim PKM dari Universitas Muhammadiyah Purworejo sebagai mitra strategis untuk membantu pengembangan desa wisata. Menurutnya, bimbingan dan kepedulian ini sangat dibutuhkan dalam upaya mengenalkan potensi desa wisata pada masyarakat. Kepala desa membuka kegiatan secara resmi dan akan memberikan dukungan penuh terhadap kelancaran kegiatan. Sambutan dilanjutkan oleh ketua paguyuban pelaku wisata Suyanto, menurutnya Desa Tunjungan dikenal sebagai desa bougenville mengingat hampir sebagian besar pelaku wisata mengembangkan jenis bunga tersebut. Secara umum pemasaran produk wisata bunga sudah modern dengan memanfaatkan media sosial. Namun rata-rata mereka masih menggunakan gambar atau foto sehingga dirasa masih belum mampu menunjukkan sisi keindahan dari bunga bougenville. Menurutnya video produk lebih menarik dari sisi estetika, audio, dan visual sehingga mampu mengeksplorasi berbagai sisi keindahan dari bunga bougenville.

Kegiatan pertama pada hari Rabu, 26 Agustus 2024 diawali dengan pemaparan materi tentang pemanfaatan reels. Pemateri Cahyo Apri Setiaji, S.Pd., M.Pd menjelaskan tentang definisi dan fungsi reels. Menurutnya reels merupakan media audio visual berbentuk video singkat dengan menitikberatkan pada eksplorasi bagian-bagian menarik dari sebuah produk. Reels berfungsi sebagai sarana untuk menunjukkan ekspresi atau mengekspresikan tentang suatu hal menggunakan berbagai transisi sehingga lebih menarik dan populer (Vitasari & Hasanudin, 2022). Masyarakat penyuka tanaman hias akan melihat sisi-sisi menarik dari berbagai produk yang didokumentasikan melalui reels ini apalagi jika kreativitas menggunakan reels cukup baik maka setiap sisi menarik akan dapat dinikmati oleh setiap penggemar. Dalam beberapa penelitian menunjukkan bahwa reels ternyata efektif digunakan sebagai media promosi produk karena kepopulerannya (Chabibah, 2021). Dampak positifnya masyarakat akan tertarik setelah melihat sisi menarik dari setiap produk. Keinginan untuk membeli semakin tinggi sehingga dapat meningkatkan omset penjualan produk (Nindya, 2023). Membuat video reels yang menarik tidak bisa dilakukan secara otodidak. Latihan berulang, melihat referensi, dan pengalaman akan menentukan seberapa kreatif seseorang membuat video reels. Saat ini sudah banyak aplikasi penyedia fitur-fitur reels yang menarik dan mudah digunakan. Hari pertama kegiatan selesai pukul 12.00 wib. Kehadiran warga anggota kelompok sadar wisata cukup tinggi. Sekitar 30 warga hadir dari total anggota 34 orang yang menandakan mereka cukup antusias dengan kegiatan ini.

Kegiatan hari kedua dimulai pukul 08.30 wib dengan agenda pendampingan pembuatan akun dan video reels. Anggota pokdarwis yang hadir semakin banyak dengan total kehadiran 37 orang. Mereka sangat bersemangat untuk mengetahui bagaimana cara membuat video yang menarik sebagai media promosi usaha. Pemateri hari kedua dipimpin oleh Lukman Fadhiliya, M.Pd dengan terlebih dahulu menyampaikan teori tentang proses pembuatan akun dan trik membuat video. Pendampingan pembuatan akun dan video dibantu oleh dua orang mahasiswa. Masyarakat rata-rata menggunakan HP untuk membuat video ini. Peserta terlebih dahulu mendownload dan menginstal aplikasi capcut sebagai alat memproduksi video. Kemudian mereka membuat video sesuai dengan template yang tersedia dalam aplikasi tersebut. Tim mendampingi secara personal hingga didapatkan satu video setiap peserta. Setelah semua peserta berhasil membuat video, maka tahap berikutnya adalah mengunggahnya di akun media sosial masing-masing dilengkapi dengan caption atau narasi yang menarik. Kegiatan berakhir pukul 13.30 wib. Pada sambutan penutupan, wakil peserta Anto menyampaikan terima kasih atas dukungan tim PKM dari Universitas Muhammadiyah Purworejo. Mereka merasa terbantu menemukan solusi dari kesulitan promosi yang dihadapi selama ini. Peserta berharap pada kesempatan lain akan ada pelatihan serupa dilakukan di Desa Tunjungan.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Reels saat ini merupakan video pendek populer yang efektif digunakan sebagai media promosi produk. Video pendek dengan durasi sekitar 1-3 menit ini cukup efektif untuk mengeksplorasi sisi-sisi menarik dari produk yang ditawarkan sehingga meningkatkan daya tarik calon pembeli.

B. Saran

Masyarakat Desa Tunjungan harus mampu melihat peluang usaha dengan status sebagai desa wisata. Peluang usaha dapat dengan mengembangkan UMKM yang produktif dan menghasilkan kesempatan pemasukan secara ekonomi. UMKM yang telah dirintis oleh warga masyarakat Desa Tunjungan ialah budidaya tanaman hias dapat dipromosikan sebagai salah satu objek sekaligus destinasi wisata berbasis kearifan lokal. Teknik promosi produk harus sesuai dengan perkembangan jaman sehingga masyarakat memiliki ketertarikan terhadap apa yang ditawarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Chiyaroh, L. N., & R Lukiwati, dan D. (2021). Pengaruh jenis ekstrak kecambah dan pupuk kandang pada komposisi media tanam terhadap pertumbuhan stek murbei (*Morus alba*) (The effect of various sprouts extracts and various types of manure on the composition of the growing media on the growth of Mulberr. *J. Agro Complex*, 5(1), 32–40. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/joac>
- Anugerah, F. N., & Nuraini, I. (2021). Peran Umkm Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(1), 27–41. <https://doi.org/10.22219/jie.v5i1.13772>
- Bande, L. O. S., Arimbawa, P., Mursalima, Gusmiarty, W., Nur, I., & Arba, M. (2023). Identifikasi dan Budidaya Tanaman Hias *Aglaonema* (*Aglaonema* Sp.) dan

- Anggrek (Orchidaceae). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JAPIMAS)*, 2(1), 2963–2983.
- Chabibah, I. (2021). Pemanfaatan Fitur Reels Di Instagram Sebagai Media Promosi Di Perpustakaan Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 10(1), 1–16.
- Fadila, A., Kartika, J. G., & Sopandie, D. (2023). Aspek Hortikultura dan Usaha Tani Budidaya Tanaman Hias Asteraceae dan Violaceae di Cianjur, Jawa Barat. *Buletin Agrohorti*, 11(2), 185–192. <https://doi.org/10.29244/agrob.v11i2.46845>
- Hamidah, H., & Yaman, A. (2023). Budidaya Tanaman Hias Skala Rumah Tangga. *JKPM : Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam*, 3(2), 140–144.
- Hidayanto, F., & Ardi, D. S. (2015). Tanaman herbal sebagai tanaman hias dan tanaman obat. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 1–4.
- Nindya, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Fitur Reels Pada Instagram Terhadap Minat Beli Konsumen Kedai Kopi TMLST. *Ikon --Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 29(2), 112–128. <https://doi.org/10.37817/ikon.v29i2.3466>
- Putri, A. D., Indarsyih, Y., & Limi, M. A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Tanaman Hias di Kota Kendari. *Jurnal Agribisnis*, 25(2), 123–133.
- Rizkiani, D. N., Sumadyo, A., & Marlina, A. (2020). Greenhouse Sebagai Wadah Penelitian Hortikultura. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur*, 3(2), 461–470. <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/index> GREENHOUSE
- Tama, A. M., & Santi, R. C. N. (2023). Klasifikasi Jenis Tanaman Hias Menggunakan Metode Convolutional Neural Network (CNN). *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 6(2), 764–770. <https://doi.org/10.31539/intecom.v6i2.7002>
- Widia, E., & Octafia, S. M. (2022). Eksistensi Umkm Perempuan Di Masa Krisis: Kajian Tantangan Dan Peluang Di Kota Tengah Kota Padang. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 111. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i2.14622>
- Yudha, E. P., Nurislaminingsih, R., & Fatmawati, F. U. (2022). Tata Cara Menanam Dan Merawat Tanaman Hias Daun Dengan Baik. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1120. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i2.8261>
-



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
